

Rusaknya Suara Kodok



Gerry Olvina Faz
Febriyana Fadhillah

Rusaknya Suara Kodok

Pengarah : Ir. Harris Iskandar, Ph.D.
Pembina : Dr. Muhammad Hasbi
Penulis : Gerry Olvina Faz
Penyunting : Anna Farida, Reni Nurlela, Putri Fuji Wijayanti
Ilustrator : Febriyana Fadhillah

ISBN 978-602-6964-32-8

Cetakan 1, 2019

Diterbitkan Oleh:
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung E Lantai 7
Jalan Jenderal Sudirman No.10, Senayan, Jakarta 10270
Telp: (021) 572-5712 dan (021) 572-5495
E - mail: anggunpaud@kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Cerita anak adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, kejadian dan sebagainya yang ditujukan untuk anak dengan cerita sederhana dan komunikatif serta mengandung nilai moral bagi anak. Guru maupun orangtua dapat membantu anak mengembangkan kecerdasan bahasa, kognitif, sosial emosional, serta mengajarkan nilai-nilai moral dengan membacakan cerita anak.

Direktorat Pembinaan PAUD menerbitkan seri cerita anak sebagai apresiasi kepada Pemenang Lomba Penulisan Cerita Anak Tahun 2016 – 2017. Seri tersebut terdiri dari 7 (tujuh) judul buku, yaitu:

1. Rusaknya Suara Kodok
2. Syifa dan Burung Kenari
3. Lepu pun Tersenyum
4. Bumi, Ayo Bangun!
5. Kutilang yang Suka Bernyanyi
6. Operasi Sampah di Taman
7. Pesut tak lapar lagi

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan seri cerita anak ini. Semoga seri cerita ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Jakarta, Oktober 2019
Direktur Pembinaan PAUD

Dr. Muhammad Hasbi
NIP 197306231993031001

Buku ini bebas diperbanyak dan diterjemahkan baik sebagian maupun keseluruhannya, tetapi tidak dapat diperjualbelikan maupun digunakan untuk tujuan komersil

Di suatu rawa setelah hujan.
Terdengar nyanyian kodok
bersahut-sahutan.

Nyanyian kodok terdengar
sangat indah. Banyak binatang
lain memujinya.



**Namun ada satu kodok yang
sombong.**

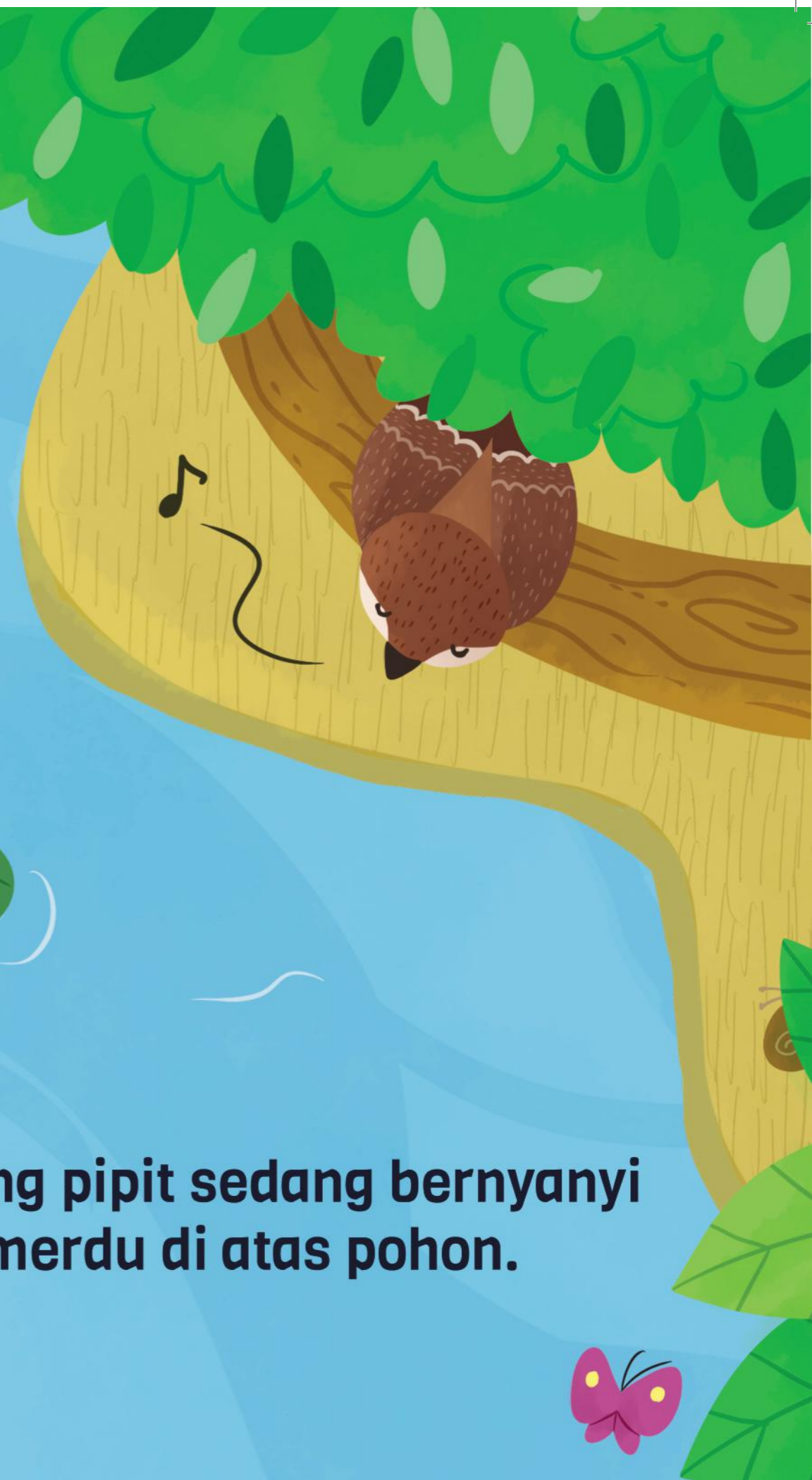
**Ia tidak mau ditandingi oleh
binatang lain.**



Hingga di suatu pagi yang cerah, si kodok bertemu dengan burung pipit.




Burung pipit sedang bernyanyi merdu di atas pohon.





Kodok merasa terganggu.



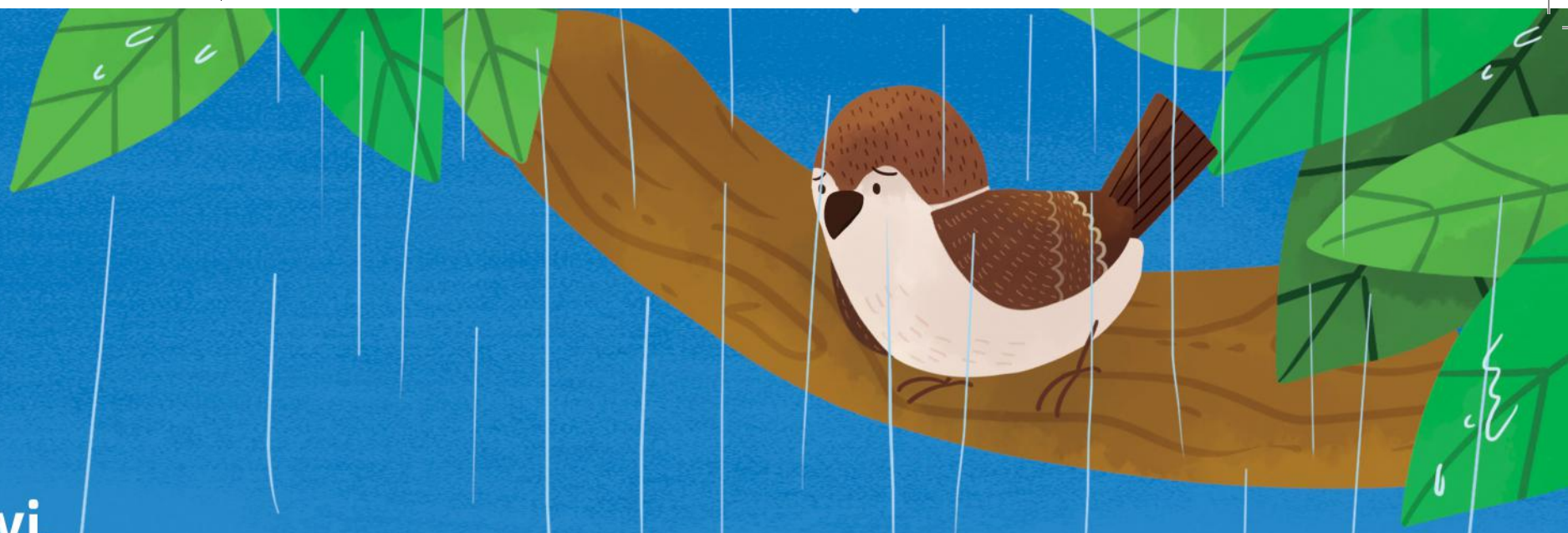
Kodok bernyanyi sekuat tenaga. Kodok tak ingin nyanyian burung pipit yang indah terdengar binatang lain.



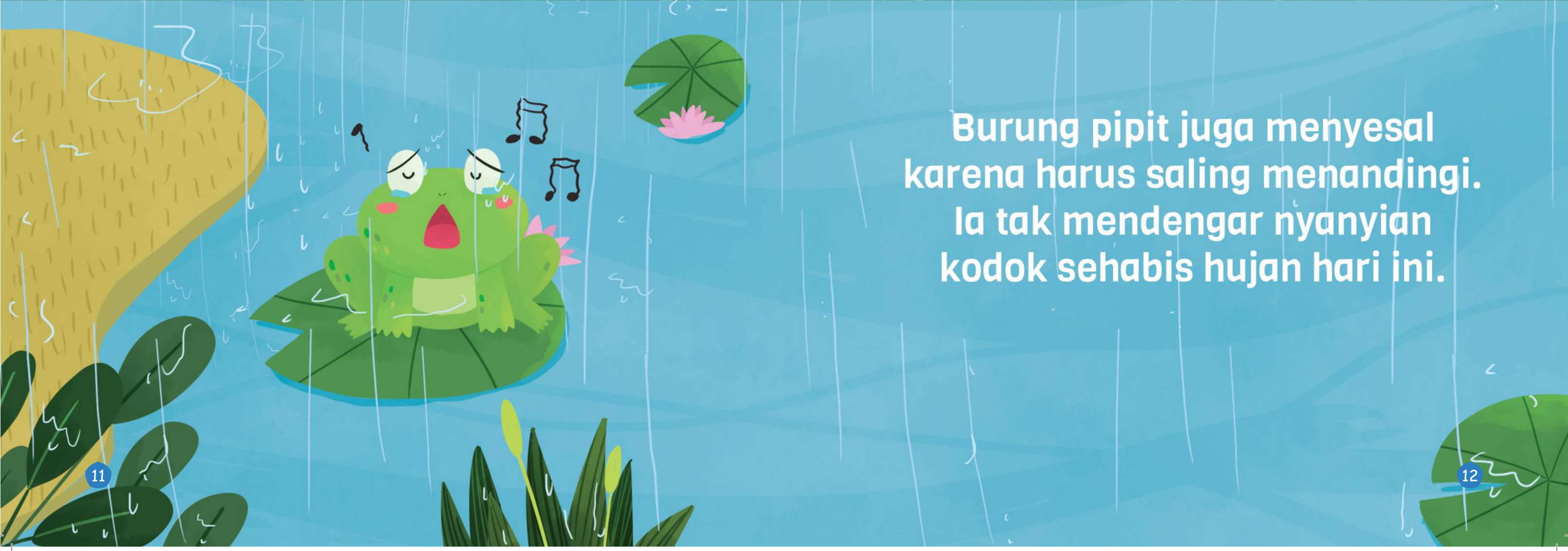
**Burung pipit tak peduli.
Ia tetap saja bernyanyi.**



**Kodok tak mau kalah.
Ia bernyanyi semakin kencang.**



Saat sore hari tiba,
hujan turun deras sekali.
Namun kodok tak mampu bernyanyi.
Suaranya parau hingga tak merdu lagi.
Kodok terisak menyesali diri.



Burung pipit juga menyesal
karena harus saling menandingi.
Ia tak mendengar nyanyian
kodok sehabis hujan hari ini.

Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Gerry Olvina Faz, tinggal di Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Pada tahun 2016, penulis menjadi Juara Harapan VI dalam lomba Penulisan Cerita Rakyat yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Profil Ilustrator

Febriyana Fadhillah, memiliki hobi menggambar sejak kecil, setelah lulus kuliah S1 Pertanian dia memutuskan untuk menjadi ilustrator dan desainer grafis. Beberapa karya ilustrasinya sudah terbit di toko buku besar, seperti *The Story of Fairy Land* (BIP, 2013), *Tales for Creative Children* (GPU, 2013), *Ramadhan Book Activity* (The Gang of Fur, 2018).

Saat ini sedang bekerja sebagai *fulltime* desainer grafis di sebuah *start-up* yang bergerak dibidang pertanian.

Profil Penyunting

Anna Farida, Ibu dari empat anak, penulis dan editor buku anak. Anna juga penerjemah buku dan pengajar berbagai kelas menulis. Peserta didiknya belajar secara online dan offline, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Karya Anna bisa dilihat melalui www.annafarida.com

Reni Nurlela, biasa dipanggil Kak Reni adalah seorang praktisi PAUD, pendongeng, penulis dan penyunting naskah cerita anak. Hingga saat ini, Kak Reni sudah menulis dan menyunting puluhan naskah cerita anak. Kak Reni juga sering menjadi juri lomba bercerita tingkat nasional dan mengisi berbagai kegiatan literasi tingkat nasional dan Asean. Semua kegiatan Kak Reni bisa dilihat di akun media sosialnya, yaitu Facebook: Reni Lil'bee, Twitter: @renililbee, dan Instagram: @reni_lilbee09.

Futri Fuji Wijayanti, menyelesaikan S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Universitas Indonesia. Kemudian melanjutkan S2 Kajian Budaya dan Media peminatan Manajemen Perpustakaan dan Informasi di Universitas Gadjah Mada. Berkecimpung dunia perbukuan sejak bergabung di Pusat Perbukuan Kemendikbud pada tahun 2010. Saat ini sebagai pengembang perbukuan sedang fokus melakukan pengembangan buku pendidikan, baik buku cetak maupun buku elektronik. Selain itu, tahun 2019 ini juga merupakan tahun permulaan berkecimpung di dunia penulisan dan penyuntingan buku fiksi anak. Karya pertama sebagai penulis buku anak dikerjakan bersama dengan Room to Read dan Kemendikbud, yang berjudul "Semangka Emas."